

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 3 POSO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna
Mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso



OLEH :

Evi Kartika Patundu
NPM: 91911402111007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2023

ABSTRAK

Evi Kartika Patundu NPM : 91911402111007. Hasil Penelitian 2023 implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Poso bimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing I : dan Dewi Purwasih Samaela, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata kunci : Implementasi, kurikulum merdeka, pembelajaran biologi Sekolah Menengah Atas

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Poso. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru, dengan siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam perencanaan penelitian ini adalah studi kasus.

Temuan hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi kurikulum merdeka, SMA Negeri 3 Poso telah menyesuaikan contoh perencanaan pembelajaran dan asesmen yang disediakan oleh kemendikbudristek dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah efisien, efektif, berorientasi pada peserta didik. Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi namun masih didominasi oleh peran seperti instruktur yang mengarahkan kegiatan peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Penerapan profil pelajar pancasila sebanyak 3 yaitu, yaitu berakhlak mulia, gotong royong, Bernalar kritis dan kreatif. Evaluasi pembelajaran menggunakan asesmen formatif dan asesmen sumatif. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 3 Poso telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka	6
B. Pengertian Pembelajaran Biologi	14
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Pengelolaan Peran Sebagai Peneliti	20
C. Lokasi Penelitian	20
D. Sumber Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	28

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	40
A. Saran	40
B. Kesimpulan	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki makna luas, dasar dari pendidikan tersebut adalah interaksi antara pendidik dan murid untuk mencapai tujuan pendidikan. Bentuk interaksi guru dan murid ini berlangsung pada suatu lingkungan yang disebut lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan bukan sekedar lingkungan fisik, namun juga lingkungan sosial dan intelektual.

Pendidikan dan pembelajaran berhubungan dengan nilai-nilai, mendidik berarti memberi, menumbuhkan, dan menanam nilai-nilai bagi murid. Maksud dari memberikan nilai-nilai kepada murid, yaitu berperan aktif untuk dapat membantu mengembangkan potensi diri dan kemampuan murid serta karakteristiknya kearah yang lebih positif. Pimpinan satuan pendidikan serta pemerintah daerah perlu mendukung pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan tahap kesiapan pendidik, serta memberikan dukungan agar berangsur-angsur pendidik meningkatkan tahap implementasinya.

Implementasi perubahan kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum, adalah suatu proses pembelajaran yang panjang sehingga Pemerintah memberikan kesempatan kepada pendidik dan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing. Seperti halnya peserta didik belajar sesuai dengan tahap kesiapan belajar mereka, pendidik dan satuan pendidikan juga perlu belajar mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing, dan berangsur-angsur semakin mahir dalam menggunakannya.

Hal itu selaras dengan kebijakan pemerintah yang baru yakni merdeka belajar dengan mengembangkan kurikulum merdeka, yang merupakan kebijakan yang dirancang untuk menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks.

Salah satu upaya untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah dengan menciptakan kurikulum yang memiliki nilai kepentingan yang tinggi atau kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional. Kurikulum adalah rencana yang memberikan arah atau petunjuk dalam belajar mengajar. Kurikulum memiliki tempat sentral dalam semua pembelajaran. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekarang menjadi kurikulum merdeka dalam seluruh proses pendidikan.

Kurikulum merdeka diterapkan untuk mengelola krisis belajar (*learning loss*) yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Kegiatan P5 yang dilakukan sebagai implementasi kurikulum mandiri dapat memberikan pengalaman dan proses belajar yang lebih bermakna kepada siswa setelah melakukan penelitian. Karena dalam praktiknya, siswa perlu berbicara dengan teman, mengerjakan suatu objek atau proyek, dan melatih masalah siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Para siswa diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran biologi di sekolah menengah atas untuk pembelajaran diri, belajar tentang alam sekitar, dan memperluas pengalaman dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Guru dapat membantu siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun RPP di sekolah SMA Negeri 3 Poso pada kelas X sudah menggunakan RPP satu lembar, karena pembaharuan kurikulum yang baru dari pemerintah, sehingga penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 3 Poso sudah menerapkan kurikulum yang baru.

SMA Negeri 3 Poso adalah salah satu sekolah di Kabupaten Poso yang menerapkan kurikulum merdeka namun baru berlaku pada kelas X berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Poso.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah adalah Bagaimana Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Poso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Poso.

D. Manfaat Penelitian

Setelah tercapai tujuan penelitian, maka hasil yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan sekolah atau kepala sekolah, maupun staf mengajar di SMA Negeri 3 Poso terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Biologi di Sekolah SMA Negeri 3 Poso
2. Bagi sekolah di harapkan dapat di pakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
3. Bagi guru sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran.
4. Bagi siswa untuk menggali hal-hal yang terdapat dalam belajar biologi dan dapat memberikan masukan bagi siswa itu sendiri untuk menambah keyakinan bahwa antar hubungan pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran biologi.

E. Ruang Lingkup

Mengingat untuk menghindari meluasnya ruang lingkup penelitian ini maka perlu di kemukakan keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya di batasi implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Poso
2. Penelitian ini terbatas siswa kelas X di SMA Negeri 3 Poso.

F. Definisi Operasional

Definisi-definisi dalam skripsi ini :

1. Kurikulum merdeka merupakan seperangkat peraturan yang dijadikan panduan pada semua kegiatan yang ada dalam pembelajaran di kelas maupun satuan pendidikan.
2. Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup dan mengembangkan cara berpikir dalam materi biologi saat praktek di lapangan sehingga dapat menganalisis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *j.Brier, lia dwi jayanti model pembelajaran biologi*.21(1),19.<http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>
- Fahira, W. R., Lisa, F. M., Dani, P. R., Ria, N. S., & Wati, M. S. (2022). Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Ips Di Sma 1 Bukit Sundi. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 902–909. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3484>
- Hasanah, U., Prasetyo, T., & Lukiati, B. (2015). Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Biologi Kelas X Semester Genap 2013/2014 Di Sman Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 39–46.
- Izza Aulia Khodam. (2022). *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta 911 September 2022*. September, 101–110.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. 1–37.
- Kemendikbudristek. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendibudristek*.
- kemendikmud. (n.d.). *Asesmen formatif & sumatif*.
- Lia, S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Lionitha Ibrahim, N. (2022). Identifikasi Faktor Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Tingkat Sekolah Menengah Atas *Studi Kasus pada SMAN 1 Telaga Biru dan SMAN 3 Gorontalo*.

Moshinsky, M. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka, In *Nucl. Phys.* Vol. 13, Issue 1

Nuryani, Y.R., B. A. B., & Biologi, strategi belajar mengajar biologi. (n.d).
Nuryani, Y. R., Strategi Belajar Mengajar Biologi Bandung : UPI, 2017, h. 14-15 11. 11–27.

Pandu Rudy widyatama.Suhartono, Bernadetta Budi L, I wayan warsana, I. (2023). MENGGALI Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar. *Menggali Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Bahan Ajar, 3*, 56–64.

Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro, 1*(1), 9–16

Putra, Z., Wajdi, F., Fazhillah, N., Wahana, S., Sembilanbelas, U., Kolaka, N., Tenggara,S.,&Tenggara,S.(2022).*baimppkn,091.Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka.*

Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). konsep pembelajaran Biologi.

Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS.*

Zega, N. A. (2020). *Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Gunung Sitoli Idanoi .*

kemendikbud (2022) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum Merdeka *kelasx .*